

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MULYA JAYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA
MULYOSARI KECAMATAN WAY RATAI
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH:

**MUHAMMAD ALI SAHID
NPM. 1641020085**

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MULYA JAYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA
MULYOSARI KECAMATAN WAY RATAI
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah



Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
Pembimbing II : Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2022 M

ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan upaya untuk memberikan daya atau penguatan kepada masyarakat, sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan, sehingga bertujuan untuk menemukan alternative-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat. Masyarakat desa Mulya Jaya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Sub Pertanian masyarakat desa Mulya Jaya berfokus pada petani kakao. Dengan hadirnya PT Olam Indonesia membantu masyarakat berkebun kakao dengan pola yang baik sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian masyarakat, sehingga hal ini dapat memperbaiki taraf kehidupannya. Dengan bukti-bukti yang ada maka peneliti akan melihat secara detail tentang proses pemberdayaan kelompok tani yang ada di desa Mulya Jaya Kecamatan Way ratai Kabupaten Pesawaran. Rumusan Permasalahan di dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Pemberdayaan Kelompok Tani Mulya Jaya Di Desa Mulyo Sari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bersifat Deskriptif yaitu memberikan gambaran data lengkap yang diperoleh dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Untuk menentukan partisipan, menggunakan teknik purposive sampling. Partisipan ini berjumlah 26 Orang. Hasil dari penelitian diketahui adanya proses pemberdayaan yang di terapkan oleh penyuluh yang bekerja sama dengan PT. Olam Indonesia dalam membangun masyarakat di Desa Mulya Jaya. Proses pemberdayaan yang di lakukan Melalui tahapan pemberdayaan yaitu seperti penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Tentunya Dengan peran PT.Olam Indonesia mau menjalankan program-program kelompok yang telah di buat berdasarkan musyawarah mufakat. Sehingga pemberdayaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Tani.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN Kelompok Tani Mulya Jaya
Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di
Desa Mulya Sari Kecamatan Way Ratai
Kabupaten Pesawaran**

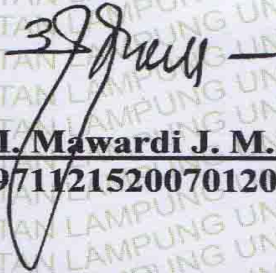
**Nama : Muhammad Ali Sahid
NPM : 1641020085
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN
Raden Intan Lampung

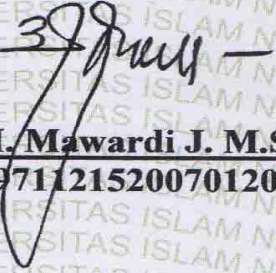
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Mawardi J. M.Si
NIP. 197112152007012002


Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si
NIP. 197209291998031003

**Ketua Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam**


Dr. M. Mawardi J. M.Si
NIP. 197112152007012002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, tlp.
(0721) 703289**

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI
MULYA JAYA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MULYA SARI
KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN,
yang disusun oleh Muhhamad Ali Sahid, NPM: 1641020085,
Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam, telah diujikan
dalam sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: Kamis, 13 Januari
2022**

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I

Sekretaris : Siti Mariyani, SP., M.Si

Penguji I : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si

Penguji II : M. Apun Syaripuddin, S.Ag., M.Si

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

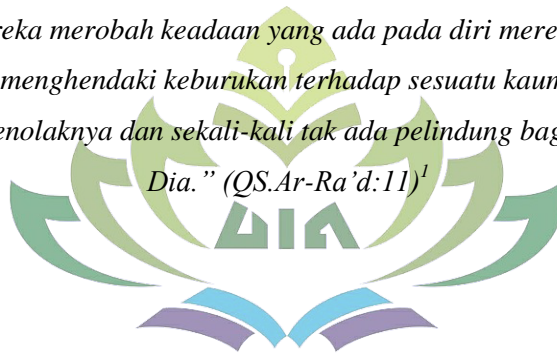
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS.Ar-Ra’d:11)¹



¹ Dapartemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung:Syarmil Qur'an,2010), h.250

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Ali Sahid adalah Putra Kedua dari Pasangan suami istri Bapak Hermanto dan Ibu Yusmarni. Dilahirkan pada tanggal 17 Januari 1995 Kabupaten Pesawaran, Lampung

Jenjang Pendidikan Formal yang penulis Jalani adalah

1. SDN 4 Wates, Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Lampung Pada Tahun 2008
2. Pondok Pesantren PERKEMAS, Jamaah Tablik, Berant Raya, Lampung ,Pada Tahun 2008
3. Pondok Pesantren UNIQ ,Nahdatul Ulama Jawa Timur, Malang dan Surabaya, Pada Tahun 2009-2012
4. Ijasah Paket B,SMP Way Lima Kedondong , Kabupaten Pesawaran Lampung Pada Tahun 2012
5. Madrasah Aliah, Bunut Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Pada Tahun 2015

Selanjutnya pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 17 Februari 2022
Yang Membuat,

Muhammad Ali Sahid

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasan-Nya, karena Dialah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

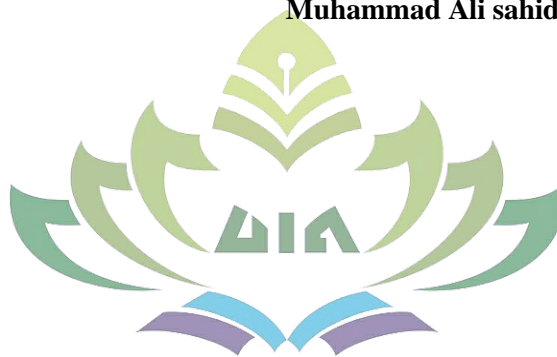
1. Bapak Prof. Dr. H, Khomsarial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr.H.Mawardi J, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag M. Sos.I, selaku seketaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr.H.Mawardi J, M.Si Pembimbing I dan Bapak M.Apun Syaripudin S.Ag,M.Si, selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, Pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis

6. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku buku referensi.

Akhirnya ungkapan Doá terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 17 Februari 2022
Penulis

Muhammad Ali sahid



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Desain Penelitian.....	9
3. Partisipan dan Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Prosedur Analisis Data	13
6. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	14
 BABII PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DAN PENDAPATAN KELUARGA	
A. Konsep Pemberdayaan	16
1. Pengertian Pemberdayaan	16
2. Tujuan Pemberdayaan	17
3. Tahap-Tahap Pemberdayaan	18
4. Proses Pemberdayaan	19
5. Pemandirian Masyarakat	20
6. Strategi Pemberdayaan	21
B. Konsep Kelompok Tani	22
1. Pengertian Kelompok Tani	22
2. Tujuan Kelompok Tani	27
3. Manfaat Kelompok Tani	27
4. Upaya Kelompok Tani	28
C. Konsep Pendapatan Keluarga	29
1. Pengertian Pendapatan Keluarga.....	29

2. Bentuk-Bentuk Pendapatan Keluarga	30
D. Teori Pembangunan Yang Berpusat Pada Rakyat	33

BAB III PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MULYA JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MULYA SARI KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

A. Gambaran Umum Desa Mulya Sari	35
1. Sejarah Desa Mulya Sari	35
2. Keadaan Geografi	36
3. Kondisi Demografi	37
4. Kondisi Sosial Ekonomi	38
5. Keadaan Ekonomi Desa	45
B. Gambaran Umum Kelompok Tani Mulya Jaya	45
1. Sejarah Kelompok Tani Mulya Jaya	45
2. Visi Misi Kelompok Tani Mulya Jaya	46
3. Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Mulya Jaya	47
C. Proses Pemberdayaan Kelompok Tani Mulya Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	48
1. Penyuluhan	49
2. Pelatihan	53
3. Pendampingan	55
4. Peningkatan Hasil Panen Kakao	56

BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MULYA JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA

A. Upaya Kader Puskesmas Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan ...	59
---	----

BAB V KESIMPULAN, SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara/Interview
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Transkripsi Wawancara
5. Surat Perubahan Judul
6. Surat Izin Penelitian/Prasurvey
7. Kartu Menghadiri Munaqasyah
8. Kartu Konsultasi
9. Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pesawaran
10. Hasil Turnitin
11. Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan dan memahami judul penelitian **“Pemberdayaan Kelompok Tani Mulya Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Mulyasari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”** terlebih dahulu penulisakan memaparkan kalimat yang terkandung dalam judul tersebut di atas. Hal ini juga untuk mengarahkan kepada pengertian yang jelas sesuai dengan yang penulis kehendaki.

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak pihak yang kurang atau belum berdaya.¹ Dalam arti lainya pemberdayaan berarti menyediakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya.²

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan dan hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun

¹Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2004),h. 77

²Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Islam Wacana dan Praktik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 43

sosial berarti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.³

Pemberdayaan adalah Peningkatan Kemampuan, Motivasi dan Peran semua unsur masyarakat agar dapat menjadi sumber yang langgeng untuk mendukung semua bentuk usaha kesejahteraan sosial.⁴

Pemberdayaan adalah proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya.⁵

Kelompok tani merupakan wadah sebagai tempat atau forum dan sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan yang sama dalam suatu kawasan atau hamparan yang sama dan terorganisasi satu sama lain secara musyawarah.⁶

Kelompok tani yang dimaksud di dalam skripsi adalah beberapa orang petani kakao yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, dan minat. Kelompok ini dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antartetani.

Pendapatan Keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dari rumah tangga.⁷

³Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), h.59

⁴Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2008) h. 96

⁵Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, cet.ke-3,2015), h.51

⁶Tersedia (on-line) di
:https://www.sampulpertanian.com/2016/10/pengertian-kelompok-tani.html?m=1 (on-line) pada (07 februari 2021)

⁷Tersedia Online, https://dr.suparyanto.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html?m=1 diakses pada tanggal 13 Januari 2022

Meningkatkan pendapatan keluarga yang penulis maksud adalah suatu keadaan ditandai dengan bertambahnya penghasilan seseorang melalui suatu kegiatan usaha kelompok tani Mulya Jaya dalam budidaya tanaman kakao dengan pola tumpang sari. Kegiatan pemberdayaan kelompok tani Mulya Jaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga di dalamnya terdapat pembelajaran mengenai budidaya tanaman kakao dengan pola tumpang sari seperti cabe rawit, pala, lada dan porang, materi tentang pengelolaan budidaya tanaman kakao, cara pengelolaan yang baik dan benar, serta pemasarannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka maksud judul penelitian penulis studi tentang “Pemberdayaan Kelompok Tani Mulya Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Mulyo Sari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran” bahwa upaya yang dilakukan fasilitator dari PT Olam Indonesia untuk membina dan memotivasi kelompok tani Mulya Jaya agar memperoleh keterampilan dan pengetahuan melalui kegiatan pelatihan budidaya tanaman kakao dengan pola tumpang sari yang bertujuan untuk membangkitkan kesadaran kelompok tani Mulya Jaya terhadap potensi yang dimiliki. Pada kegiatan pelatihan ini, kelompok Tani Mulya Jaya akan diberikan pembelajaran mengenai proses budidaya tanaman kakao dengan pola tumpang sari yang baik dan benar.

B. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis dan merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh tenaga kerja sehingga sektor pertanian dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu penting adanya pembangunan pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga, pertumbuhan kesempatan

kerja, dan mengentaskan kemiskinan di pedesaan.⁸

Kakao merupakan tanaman untuk bahan baku coklat, yang tergolong tumbuhan tropis, Kakao cocok dengan kultur tanah dan iklim di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil kakao terbesar ketiga di dunia dengan produksi mencapai 659,7 ribu ton pada 2020.

Pantai Gading masih menjadi negara dengan produsen biji kakao terbesar di dunia. Pada 2020, negara yang terletak di Afrika Barat ini mampu menghasilkan 2,03 juta ton kakao. Pantai Gading mengandalkan ekspor kakao sebesar 40% dari pendapatan ekspor mereka, yang berarti perekonomian nasional mereka sangat bergantung pada harga kakao. Jumlah populasi di negara ini lebih dari 26 juta, dengan lebih dari enam juta penduduknya bekerja di sektor produksi kakao.

Negara penghasil kakao terbesar kedua, yaitu Ghana dengan total produksi pada 2020 mencapai 883,6 ribu ton. Produksi kakao di negara itu menyumbang 30% dari pendapatan ekspornya. Selanjutnya, Nigeria merupakan negara penghasil kakao terbesar setelah Indonesia, dengan produksi mencapai 328,27 ribu ton pada 2020. Namun, negara ini belum memanfaatkan sepenuhnya hasil panen kakao. Itu lantaran banyak pohon kakao yang sudah tua, metode pertanian yang digunakan sudah usang, serta penggunaan bahan kimia dalam budidaya biji kakao secara tidak tepat.

Negara penghasil kakao terbesar kelima di dunia adalah Kamerun dengan produksi mencapai 295 ribu ton pada 2020. Budidaya kakao adalah sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk pedesaan di negara tersebut. Namun, keberlanjutan budidaya kakao diragukan karena sebagian besar kebun kakao di negara itu sudah tua dan tidak terawat dengan

⁸Ufira Isbah, Rita Yani Iyan, "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau". *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, Vol. VII No. 19 (November 2016), h. 45-54

baik.⁹

PT. Olam Indonesia merupakan sebuah lembaga yang menangani penjualan internasional melakukan pemeliharaan terhadap kelestarian lingkungan. Untuk menjaga kelestarian alam kakao PT. Olam Indonesia mengharuskan beberapa hal, yang pertama penggunaan bibit yang bagus, yang kedua berbasis tata kelola lingkungan, yang ketiga standarisasi mutu Kakao terbaik, keempat mengoptimalkan penetapan harga terbaik. Melalui kebijakan tersebut diharapkan para petani Kakao mampu mencapai kesejahteraannya dan terkoneksi dengan lingkungan.

Desa Mulyo Sari merupakan desa yang konsen dan fokus dalam pertanian kakao. Kegiatan utama masyarakat bekerja pada pertanian kakao, akan tetapi dalam pengelolaan tanaman kakao masyarakat terdapat banyak masalah yang dihadapi, seperti: kurangnya pengetahuan dalam mengelola tanaman kakao, pengelolaan tanaman kakao secara konvensional, kebun kakao yang tidak disertai dengan pola tumpang sari, serta minimnya akses pasar sehingga tidak ada perubahan-perubahan yang bisa mendorong kearah perbaikan hasil yang lebih baik.¹⁰

Pemberdayaan yang dilakukan merupakan proses pembinaan, pelatihan, dan pendampingan serta pemasaran yang dilakukan oleh PT Olam Indonesia kepada kelompok tani Mulya Jaya, agar kelompok tani Mulya Jaya mampu meningkatkan kapasitas kehidupannya berdasarkan potensi lokal yang dimiliki.

Dengan demikian adanya kegiatan pemberdayaan kelompok tani Mulya Jaya melalui budidaya tanaman Kakao dengan pola tumpang sari memberikan perubahan peningkatan pendapatan keluarga kelompok tani Mulya Jaya.

Berdasarkan Penjelasan diatas maka penulis tertarik

⁹*Ibid*, databoks.katadata.co.id

¹⁰wagiman, *Ketua Kelompok Tani Mulya Jaya*, wawancara pada Selasa 01 Februari 2021

untuk menggali lebih jauh tentang bagaimana proses pemberdayaan petani Kakao Mulya Jaya yang dilakukan oleh PT Olam Indonesia dalam Meningkatkan pendapatan keluarga secara jelas, sehingga penulis bisa mendeskripsikan proses kegiatan secara tepat dan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana proses pemberdayaan kelompok tani Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari Kecamatan way ratai kabupaten pesawaran”?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui proses pemberdayaan kelompok tani Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari Kecamatan way ratai, pesawaran”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat mengembangkan keilmuan dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan dapat menjadikan referensi khususnya dalam pemberdayaan kelompok tani Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari Kecamatan way ratai, pesawaran
- b. Dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasiserta Dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan

pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik¹¹.

1. Pendekatan dan prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati¹².

Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada dimasyarakat secara jelas.

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Penulis berinteraksi anggota kelompok tani Mulya Jaya yang terdiri dari Masyarakat Desa Mulyosari, dengan meningkatkan pendapatan dengan melalui peningkatan hasil panen tanaman kakao oleh PT Olam Indonesia. Penulis mengumpulkan data sendiri, data didapatkan dari berbagai sumber, peneliti mengolah tema-tema menjadi serangkaian tema yang utuh, peneliti fokus mempelajari makna yang disampaikan partisipan, proses penelitian berkembang secara dinamis sesuai dengan keadaan dilapangan, peneliti menggunakan persepektif teoretis terutama persepektif pemberdayaan masyarakat,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h 33

¹²Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja, Rosdakarya., 2010)

peneliti menafsirkan penemuan dilapangan, dan memberikan gambaran secara kompleks dari penelitian.

Penelitian ini merupakan lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data dilapangan

2. Desain penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) karena terdapat korelasi dengan penelitian lapangan (*field research*) yang menyatakan bahwa pendeskripsian suatu keadaan yang ada dengan menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah dikemukakan di atas, yaitu untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat dari proses wawancara dan observasi adakan disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti. Selain itu ada juga data yang mendukung yaitu denah lokasi dan foto-foto hasil observasi.

Dalam penelitian ini menggambarkan Bagaimana proses pemberdayaan kelompok tani Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari Kecamatan way ratai pesawaran

3. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyo Sari Kecamatan way ratai Kabupaten pesawaran ini juga melibatkan Anggota Kelompok Tani Mulya Jaya dan PT Olam Indonesia.

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.¹³ Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria kriteria tertentu. Populasi Berjumlah 26 Orang dan Sampel berjumlah 8 Orang maka itu Pemilihan partisipan pada penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria kriteria dalam penelitian partisipan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Kelompok Tani Mulya Jaya terdiri dari 2 orang sesuai dengan struktur fungsional pengurus terdiri dari Ketua, dan Sekretaris
2. Anggota masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Mulya Jaya berjumlah 5 Orang
3. Fasilitator PT Olam Indonesia berjumlah 1 Orang

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menentukan sampel partisipan sebanyak 8 sampel partisipan yaitu diantaranya 2 orang pengurus Kelompok Tani Mulya Jaya, 5 orang Anggota Masyarakat dan 1 Fasilitator PT Olam Indonesia.

4. Metode Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data (Verifikasi Data). Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang

¹³Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) h. 54.

dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.¹⁴ Metode interview ini merupakan metode yang paling utama yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yang jelas, lengkap dan valid.

Dalam wawancara kualitatif, (peneliti dapat melakukan *face to face interview* wawancara berhadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka yang terlibat di dalam penelitian ini yang terdiri 26 orang partisipan. Wawancara-wawancara seperti itu tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewee. Jadi yang dimaksud adalah pedoman (interview guide) yang menjadi catatan-catatan pokok yang telah diarahkan kepada persoalan. Sehingga diharapkan wawancara yang dilakukan lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam.¹⁵

Peneliti melakukan interview kepada partisipan untuk menggali data yang akurat. Interview yang peneliti lakukan kepada PT Olam Indonesia dan Anggota Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Mulya Jaya untuk menggali data terkait pada peningkatan hasil panen tanaman kakao, maka dengan itu masyarakat dapat menambah wawasan untuk dapat menggali informasi yang akurat.

¹⁴Marzuki, *Metodologi Riset...*, h. 66

¹⁵Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian...*,h.67

b. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.¹⁶ Dalam hal ini, pastinya peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode observasi ini merupakan metode pendukung.

Penelitian menggunakan observasi nonpartisipanyang mana observasi dilakukan pada saat tidak berlangsung nya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsung nya kegiatan terkait pada peningkatan hasil panen tanaman kakao, maka dengan itu masyarakat dapat menambah wawasan untuk dapat menggali informasi yang akurat.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan teknik pengumpulan data dengan me pelajari catatan catatan mengenai data pribadi responden.¹⁷ dalam penelitian ini agar lebih lengkap, penulis menggunakan data sumber data, yaitu data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti, dan tentunya terkait langsung dengan pokok bahasan. Data primer yang dimaksud tersebut yakni dengan menggunakan interview sebagai sumber utama, sedangkan

¹⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara,1997), h.98

¹⁷ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h.112

observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung atau disebut juga sekunder.

Data ini dibutuhkan guna melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang berbentuk tulisan dan catatan yang mendukung dalam memperoleh suatu data Kader Puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan lainnya.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.¹⁸ Menurut Mileas dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Emzir mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data.

Analisis Data yang penulis gunakan pada penelitian ini terdapat tiga alur, yaitu:

a. Reduksi Data

Emzir mengemukakan, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak dipilih dan data mana hendak dibuang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

¹⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 85

b. Penyajian Data

Emzir mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

c. Vertifikasi Data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/vertifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah melanjutkan “secara induktif”¹⁹

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data

¹⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*...., h.195

yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan oleh Pihak PT Olam Indonesia, dan Anggota Masyarakat yang tergabung kelompok tani mulya jaya



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan oleh penulis pada BAB IV melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Mulya Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Mulyosari Kecamatan Way ratai Kabupaten Pesawaran kegiatan dapat diambil kesimpulan bahwasanya:

1. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh inisiator/fasilitator pemberdayaan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang tersedia di desa Mulya Jaya, yaitu dengan membentuk suatu kelompok yang diberi nama Kelompok Tani yang di bimbing oleh PT Olam Indonesia. Melalui tahapan pemberdayaan yaitu seperti penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Dengan proses yang panjang untuk menyadarkan mereka dari kebiasaan lama hingga mereka tersedar setelah melihat dan membandingkan fakta-fakta yang ada. Selanjutnya pemberdayaan ini terfokus untuk memperbaiki cara bertani masyarakat/anggota dan peningkatan hasil panen kakao melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membantu petani memperoleh pengetahuan dan wawasan yaitu dengan adanya pelatihan, penyuluhan dan pendampingan yang diberikan kepada anggota kelompok tani. Selain itu, kegiatan pemberdayaan ini adanya sumbangsih dari pihak lain diluar kelompok yang membantu merealisasikan kegiatan tersebut berupa pemikiran, pengalaman, pengetahuan dan bantuan lain yang menunjang terhadap kebutuhan petani. Setelah itu anggota diberikan wewenang atau pun kesempatan untuk mempraktikkan hasil dari keikut sertaannya tersebut. Peran pelopor pemberdayaan dalam hal ini menjadi sosok penting dan berpengaruh dalam merubah petani dari kebiasaan lamanya tersebut, hal tersebut didukung oleh pengetahuan, pengalaman, dan relasi serta keinginan petani

untuk berubah sehingga memudahkan pelopor pemberdayaan melakukan perubahan.

B. SARAN

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, sebagai penutup skripsi ini penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

1. Kepada ini siator/pelopor pemberdayaan, melihat keberhasilan yang diraih oleh Kelompok Tani Desa Mulya Jaya merupakan suatu perubahan yang begitubaik, namun dalam hal ini pelopor pemberdayaan untuk dapat memperhatikan dan membantu kelompok lain yang ada di Desa Mulyo Sari untuk lebih aktif dan giat lagi dalam melaksanakan kegiatan serta penyusunan program. Sehinggaakan terciptanya pengetahuan tentang bertani yang baik dan benar secara merata.
2. Kepada anggota, melihat perkembangan pertanian saat ini yang semakin maju. Maka dari itu, agar tidak tertinggal petani wajib untuk terus belajar dan berinovasi serta update terhadap informasi-informasi terbaru yang menunjang pada pertanian dan memperluas hubungan kerja dengan petani-petani dan pihak lain agar semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang bertambah.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, karena berkat rahmat dan atas izin Allah SWT skrip siini dapat terselesaikan. Tetapi dalam hal ini penulis sangat menyadari bahwa skrip siini sangat jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan kurangnya penulis dalam keterbatasan wawasan dan pengetahuan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya untuk kebaikan penulis.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2008

Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* Yogyakarta: Gava Media, 2004

Boediono, *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2002

Bambang Swasto Sumuharjo, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* Jakarta: Yayasan Ilmu, 2009

Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)

Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2000

Mawardi, Nur Hidayati, *IAD-ISD-IBD*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009

Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2017

Fajar Nugraha, *Jejak Pemberdayaan* Bandung: Yayasan Rumah Zakat, 2019

John W. Creswell, *research Design*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

W David Johnson, *Dinamika Kelompok* (Teori dan Keterampilan), Jakarta : PT Indeks,2012

Winardi, J., *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.2003

Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002

J.Rraco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo,2013

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung:Alfabet, 2015

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*,(Jakarta: Asdi Mahasetya, 2011),

Suhardiyono, L. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Erlangga.1992

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004

Nugrahaheni Indah, *Siklus Akuntansi* Yogyakarta: Kanisius, 2007

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Islam Wacana dan Praktik* Jakarta: Prenadamedia Group, 2013

JURNAL :

Ufira Isbah, Rita Yani Iyan, “*Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau*”. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Vol. VII No. 19 November 2016

On-Line Informatika

Tersedia (on-line) di
: <https://www.sampulpertanian.com/2016/10/pengertian-kelompok-tani.html?m=1> (on-line) pada (07 februari 2021)

Tersedia Online, <https://dr.suparyanto.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html?m=1> diakses pada tanggal 13 Januari 2022

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/04/5-negara-penghasil-kakao-terbesar-indonesia-urutan-berapa>.

